

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 02 Maret 2026

Zsalsa Erica Renaya Muda¹, Juliani Ibrahim², Antariksa Putra Winarno³, Nurdin Mappa⁴ Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/Email: zsalsaericamuda@med.unismuh.ac.id² Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar³Dosen fakultas Kedokteran dan ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar⁴Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Makassar.

**HUBUNGAN ANTARA DURASI BERMAIN GAME ONLINE DI
SMARTPHONE DENGAN GEJALA CARPAL TUNNEL SYNDROME
PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan penggunaan smartphone sebagai media hiburan, termasuk bermain game online, menyebabkan aktivitas gerakan repetitif pada jari dan pergelangan tangan yang berpotensi menimbulkan gejala Carpal Tunnel Syndrome (CTS). Mahasiswa kedokteran merupakan kelompok usia dewasa muda dengan intensitas penggunaan perangkat digital yang tinggi sehingga berisiko mengalami keluhan muskuloskeletal.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara durasi bermain game online di smartphone dengan gejala CTS pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional pada 277 mahasiswa tahap pre-klinik angkatan 2022–2024 yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner durasi bermain game online dan Boston Carpal Tunnel Syndrome Questionnaire (BCTQ), kemudian dianalisis dengan uji Kruskal–Wallis dan regresi logistik binomial.

Hasil: Sebagian besar responden termasuk kategori *high gamers* (50,2%), diikuti *light gamers* (43,3%) dan *heavy gamers* (6,5%). Mayoritas responden tidak mengalami gejala CTS (96%), sedangkan 4% teridentifikasi memiliki gejala. Uji Kruskal–Wallis menunjukkan $p = 0,276$ ($p > 0,05$), dan regresi logistik binomial juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan antara durasi bermain game online dan gejala CTS ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara durasi bermain game online di smartphone dengan gejala CTS pada mahasiswa kedokteran.

Kata Kunci: durasi bermain game online, smartphone, Carpal Tunnel Syndrome, mahasiswa kedokteran.